



Pengaruh Persepsi, Motivasi, dan Minat terhadap Pilihan Berkarir dibidang Perpajakan

Sri Indra Yuni

Institusi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

Alamat: Jl. Tuanku Tambusai RT. 03 RW. 02 Kelurahan Delima

Korespondensi penulis: 180301316@student.umri.ac.id

Abstract. *The aim of this research is to determine the influence of students' perceptions, motivation, interests and knowledge about taxes on career choices in the field of taxation. The formulation of the problem in this research is whether the influence of variables X and Y both have a significant effect. The results of the research are useful for interested parties, namely Muhammadiyah University, especially the Accounting study program, in increasing perception, motivation and interest in career choices in the field of taxation. This research was carried out at the Faculty of Economics, Muhammadiyah University of Riau. This research sample used a purpose sampling technique, namely Accounting students in 2020 and 2021 with a population of 196 students and a research sample of 66 students was taken from the Slovin formula. This research instrument uses a questionnaire and is tested with validity, reliability, regression analysis and hypothesis testing (t test) using the SPSS application. The results of this research are that perceptions influence career choices in the field of taxation, this is because one person's form of assessment in facing perceptual stimuli is the same, but in other conditions it will give rise to different perceptions. Motivation does not influence the choice of a career in taxation, indicating that students' motivation to pursue a career in taxation is very low for individuals who have a career in taxation. Interest influences the choice of a career in taxation. This is due to observations and considerations that a career in taxation will provide something positive to individuals which creates a desire to have a career in taxation.*

Keywords: *Interest, Motivation, Perception, Tax*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan mahasiswa tentang pajak terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah pengaruh variabel X dan Y sama-sama berpengaruh secara signifikan. Hasil penelitian bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan yaitu perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah khususnya jurusan prodi Akuntansi dalam meningkatkan persepsi, motivasi, minat terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Riau. Sample penelitian ini menggunakan teknik purpose sampling yaitu mahasiswa Akuntansi tahun 2020 dan 2021 dengan jumlah populasi sebanyak 196 mahasiswa dan diambil sample penelitian sebanyak 66 mahasiswa dari rumus slovin. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner dan diuji dengan validitas, reliabilitas, analisis regresi dan uji hipotesis (uji t) dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini adalah persepsi berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan hal ini dikarenakan bentuk penilaian satu orang dalam menghadapi rangsangan persepsi ada yang sama dan akan tetapi dalam kondisi lain akan menimbulkan persepsi yang berbeda. Motivasi tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa untuk berkarir dibidang perpajakan sangatlah kurang terhadap individu yang berkarir dibidang perpajakan. Minat berpengaruh terhadap pilihan berkarir bidang perpajakan. Hal ini dikarenakan adanya pengamatan dan pertimbangan bahwa berkarir bidang perpajakan akan memberikan sesuatu positif terhadap individu yang menimbulkan keinginan untuk berkarir dalam bidang perpajakan.

Kata kunci: Minat, Motivasi, Pajak, Persepsi

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan seni dan budaya manusia yang dinamis dan syarat akan perkembangan. Pemikiran ini mengandung konsekuensi bahwa penyempurnaan atau perbaikan pendidikan kejurusan untuk mengantisipasi kebutuhan dan

tantangan masa depan perlu terus menerus dilakukan penyesuaian perkembangan kebutuhan dunia usaha kerja (Wiranata 2023:28).

Kebutuhan akan tenaga kerja dalam bidang perpajakan bukan hanya Ditjen Pajak, perusahaan juga membutuhkan tenaga kerja dalam bidang akuntansi yang mengerti perhitungan pajak dan memiliki sertifikasi brevet pajak. Peluang mahasiswa akuntansi yang akan berprofesi di bidang perpajakan sangat besar, karena akuntansi sangat berhubungan dengan pajak yaitu sebagai pemahaman untuk terhindar dari kesalahan pencatatan sehingga mahasiswa akuntansi dapat menangani pajak dengan baik.

Banyak mahasiswa yang beranggapan bahwa selesai kuliah dan mendapatkan gelar Strata Satu (S1) tidak langsung dapat mengaplikasikan ilmu yang mereka dapat ketika berkarir terutama dibidang perpajakan, karena para mahasiswa beranggapan bahwa perpajakan ini adalah pekerjaan yang cukup sulit. Persepsi, motivasi dan minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan pun kurang, karena mereka beranggapan ini adalah sebuah ketakutan yang luar biasa bagi mereka ketika bekerja. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi harus relevan terhadap dunia kerja bagi sarjana ekonomi jurusan akuntansi. Dalam berbagai macam profesi yang dapat dijangkau oleh sarjana ekonomi jurusan akuntansi, profesi dibidang perpajakan merupakan bidang strategis yang dapat dipilih oleh mahasiswa. Akan tetapi, sebagian orang tidak dapat melakukan perencanaan karir secara tepat karena senantiasa dihindangi kekhawatiran terhadap ketidakpastian dimasa datang. Pilihan karir yang ada saat ini diharapkan akan menjadikan seseorang menjadi profesional dalam bidangnya masing-masing sehingga karir yang diinginkan akan tercapai sesuai dengan harapannya (Yuli 2021).

Langkah pertama untuk menentukan profesi bidang perpajakan mana yang akan dipilih adalah dengan melakukan proses penilaian diri. Proses menilai diri sendiri antara lain memahami karakter, keterampilan yang sudah dimiliki, bakat dan minat, nilai – nilai yang dipegang, serta tentang kekuatan dan kelemahan diri. Penilaian tersebut kemudian dikaitkan dengan karir yang ada. (Dody 2015:2) Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi harus relevan terhadap dunia kerja bagi sarjana ekonomi jurusan akuntansi. Dalam berbagai macam profesi yang dapat dijangkau oleh sarjana ekonomi jurusan akuntansi, profesi dibidang perpajakan merupakan bidang strategis yang dapat dipilih oleh mahasiswa. (Rahmalia 2015:2).

Pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan mahasiswa akuntansi program S1 tentang pajak terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa persepsi tentang pajak, motivasi untuk berkarir, minat untuk berkarir dan

pengetahuan tentang pajak mahasiswa akuntansi program S1 berpengaruh secara simultan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan (Wiranata 2023 Universitas Pendidikan Ganesha).

Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang dapat dilihat dari Variabel bebas yang sama yaitu: persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan tentang pajak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi tentang pajak, motivasi untuk berkarir, minat untuk berkarir dan pengetahuan tentang pajak mahasiswa akuntansi program S1 berpengaruh secara simultan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

Berdasarkan tinjauan literatur, penelitian ini mengadopsi kerangka konseptual yang menghubungkan faktor persepsi, motivasi dan minat dengan pilihan berkarir dibidang perpajakan. Hipotesis utama yang diuji adalah::

1. Apakah persepsi berpengaruh terhadap pilihan berkarir mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau dibidang perpajakan?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap pilihan berkarir mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau dibidang perpajakan?
3. Apakah minat berpengaruh terhadap pilihan berkarir mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau dibidang perpajakan?

2. METODE PENELITIAN

Berdasarkan pokok permasalahan dan tujuan penelitian ini, maka pendekatan yang di pilih penulis adalah pendekatan kuantitatif. Dimana penulis menggunakan data-data berupa pengisian kuisisioner yang di isi oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau. Dalam hal ini penggunaan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungan. Kelebihan penelitian kuantitatif adalah proses penelitian dilakukan secara sistematis dan objektif sehingga hasil yang didapatkan lebih spesifik, jelas dan rinci karena data diolah sesuai dengan prosedur statistic (Sugiyono, 2018).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dengan masalah yang dibahas. Metode pengumpulan data didapat dari narasumber yaitu mahasiswa semester akhir pengambilan data primer dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Kuesioner : menyebarkan kuesioner kepada responden yang berisikan pertanyaan persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan mahasiswa tentang pajak dalam pemilihan karir dibidang perpajakan.
2. Studi Pustaka : membaca dan mempelajari jurnal-jurnal, skripsi dan thesis terkait dengan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

Penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dan timbulnya variabel dependen (Sugiyono,2018:39). Didalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya ialah Persepsi, Motivasi dan Minat. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2011:38). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah pilihan berkarir di bidang pajak.

Untuk menyatakan pengertian tentang variabel yang diukur, maka dalam penelitian ini penulis memberikan defenisi kepada setiap variabel sebagai berikut:

Tabel 1. Variabel Operasional

Variabel	Indikator	Instrument
Persepsi (X ₁) Persepsi berkarir adalah tanggapan seseorang dalam memahami apa yang ada disekitarnya dalam berkarir, termasuk dalam hal ini adalah lingkungan berupa objek, orang, atau simbol tertentu.	1. Membantu berkarir dibidang perpajakan	Skala likert Skor 1 = sangat tidak setuju
	2. Dapat meningkatkan analitis	Skor 2 = tidak setuju Skor 3 =
	3. Menambah kemampuan interpersonal	ragu-ragu Skor 4 = setuju
	4. Pengertian dan pemahaman	Skor 5 = sangat setuju
	5. Penilaian dan evaluasi	

<p>Motivasi (X₂) Motivasi merupakan akibat dari suatu hasil yang ingin dicapai oleh seseorang dari perkiraan yang bersangkutan bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkannya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperoleh banyak relasi yang diinginkan 2. Memperoleh prestise Masyarakat 3. Mendapatkan kebanggaan diri 4. Dapat Meningkatkan kemampuan 5. Meningkatkan keahlian
<p>Minat (X₃) Minat ialah suatu proses pengembangan dalam mencampurkan seluruh kemampuan yang ada untuk mengarahkan individu kepada suatu kegiatan diminatinya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menunjang kualitas dibidang perpajakan 2. Dapat menambah ilmu pengetahuan dibidang perpajakan 3. Memperoleh pengakuan yang baik di Masyarakat 4. Memberikan manfaat 5. Dapat bekerja sesuai dengan latar belakang Pendidikan
<p>Pilihan Berkarir dibidang pajak (Y) Pilihan berkarir dibidang perpajakan adalah dorongan yang timbul dari</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mendapatkan promosi jabatan 2. Perkembangan profesi dibidang perpajakan 3. Mendapatkan gelar konsultan pajak

dalam diri 4. Mendapatka
seseorang n penilaian
untuk baik atas
meningkatkan kinerja
kemampuan 5. Meningkatkan
pribadinya an karir
dalam rangka dibidang
mencapai karir perpajakan
yang lebih baik
dari
sebelumnya

Analisis data dilakukan baik terhadap data primer maupun data sekunder menggunakan metode deskriptif kuantitatif Proses analisis mencakup: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengiriman kuesioner sebanyak 66 kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau, maka diperoleh angket sebanyak 66. Setelah melalui pengecekan tidak terdapat kuesioner yang tidak dapat sehingga seluruh kuesioner dapat digunakan. Tabel dibawah ini menunjukkan rincian pembagian dan pengambilan kuesioner. Tabel tersebut juga menginformasikan tingkat pengambilan (*response rate*) dan tingkat pengembalian yang digunakan (*usable response rate*).

Tabel 2. Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang dikirim	66
Kuesioner yang kembali	66
Tingkat pengembalian kuesioner	100%
Tingkat pengembalian yang digunakan	100%

Berdasarkan tabel 2 diketahui tingkat pengembalian kuesioner (*response rate*) sebesar 100%, dihitung dari presentase jumlah kuesioner yang kembali tanpa memperhitungkan kelayakan responden (66 kuesioner) dibagi total yang dikirim (66 kuesioner). Tingkat pengembalian kuesioner yang dapat digunakan (*usable response rate*) sebesar 100%, dihitung dari presentase jumlah kuesioner dengan memperhitungkan kelayakan responden (66 kuesioner) dibagi dengan total kuesioner yang dikirim (66 kuesioner).

Dari hasil kuesioner diperoleh gambaran responden jenis kelamin dan tahun angkatan kuliah pada tabel 3.

Tabel 3. Profil Responden

Keterangan	Jumlah	Presentase
Gender		
- Pria	29	41%
- Wanita	37	59%
Semester		
- VII	26	34%
- VIII	40	66%

Statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian. Hasil analisis deskriptif dengan menggunakan bantuan program SPSS pada tabel 4 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Profil Responden

Variabel penelitian	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Persepsi	66	16	50	21,36	2,397
Motivasi	66	36	30	18,45	1,898
Minat	66	21	45	19,96	1,743
Pilihan Berkarir	66	17	49	19,16	2,366

Uji validitas dari penelitian ini dilihat pada nilai corrected item-total correlation. Dari hasil pengolahan SPSS pada tabel 5 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5. Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R table	Keterangan
Persepsi (X ₁)	X1.1	0,787	0,2272	Valid
	X1.2	0,896	0,2272	Valid
	X1.3	0,847	0,2272	Valid
	X1.4	0,796	0,2272	Valid
	X1.5	0,838	0,2272	Valid
Motivasi (X ₂)	X2.1	0,697	0,2272	Valid
	X2.2	0,755	0,2272	Valid
	X2.3	0,827	0,2272	Valid
	X2.4	0,790	0,2272	Valid
	X2.5	0,648	0,2272	Valid
Minat (X ₃)	X3.1	0,689	0,2272	Valid
	X3.2	0,765	0,2272	Valid
	X3.3	0,721	0,2272	Valid
	X3.4	0,849	0,2272	Valid
	X3.5	0,700	0,2272	Valid
Pilihan berkarir dibidang perpajakan (Y)	Y.1	0,756	0,2272	Valid
	Y.2	0,831	0,2272	Valid
	Y.3	0,509	0,2272	Valid
	Y.4	0,856	0,2272	Valid
	Y.5	0,602	0,2272	Valid

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa masing-masing item yang menyusun masing-masing kuesioner memiliki r-hitung lebih dari r-table ($r\text{-hitung} > 0,2272$) yang berarti masing-masing item dari variabel adalah valid dengan demikian syarat validitas dari alat ukur terpenuhi. Reliabilitas dapat diartikan sebagai keterandalan atau dapat dipercaya. Instrument yang reliable berarti instrument tersebut jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Nilai reliabilitas terdapat pada kolom *Cronbach's Alpha*, yaitu suatu variable dianggap reliable jika nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,60. Hasil pengujian reliabilitas kuisioner bisa dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 6. Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Reliabel	Keterangan
Pilihan Berkarir Berkarir Dibidang Perpajakan (Y)	0,784	0,60	Reliabel
Persepsi (X1)	0,703	0,60	Reliabel
Motivasi (X2)	0,790	0,60	Reliabel
Minat (X3)	0,788	0,60	Reliabel

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variable yaitu keputusan pembelian (0,784), dan variable promosi penjualan (0,703) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,60. Artinya bahwa setiap item variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kehandalan atau reliable.

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan data sampel berdasarkan data populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Kenormalan data dapat dilihat dari residunya. Metode yang digunakan adalah uji kolmogrov-smirnov dengan kriteria taraf signifikansi 0,05. Jika signifikansi lebih besar dari $\text{sig} > \alpha$, maka data berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi lebih kecil dari $\text{sig} > \alpha$, maka data berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.77767215
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.064
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.991
Asymp. Sig. (3-tailed)		.280

Berdasarkan tabel 7 di atas hasil uji normalitas data dengan melihat uji Asymp. Sig. (3-tailed), $0,280 > 0,05$ yang berarti bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan menggunakan *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas.

Tabel 8. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1(Constant)		
PERSEPSI	.529	1.892
MOTIVASI	.529	1.892
MINAT	.529	1.892

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat di ketahui bahwa nilai *tolerance* dari masing- masing variabel independen lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi masalah multikolinearitas dari model regresi. Dalam ulasan ini untuk membedakan ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan Uji Glejser. Uji Gleser mengusulkan untuk meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Pengaturan uji Glejser adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak ada heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 9. Uji Heteroskedastisitas

	B	Std. Error	Beta	Tolera nce	VIF		
1 (Constant)	-2,130	1,419	-1,501	,137			
PERSEPSI	,072	,137	,114	,521	,603	,214	4,672
MOTIVASI	-,007	,099	-,013	-,071	,944	,326	3,067
MINAT	,013	,112	,023	,120	,905	,283	3,532

Penelitian ini menggunakan model regresi sederhana karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen, dan juga untuk mendeskripsikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau pnurunan, serta untuk mengetahui arah hubungan pengaruh variabel independen terhadap variabel independen terhadap variabel dependen. Seperti yang di tunjukan pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Uji Koefisien Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
KONSTANTA	2.531
Persepsi	.597
Motivasi	.446
Minat	.557

Berdasarkan tabel 4.9 diatas yang diperoleh dari analisis regresi pada tabel maka dapat disusun persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 2.531 + 0,597X_1 + 0,446X_2 + 0,557 X_3$$

1. Nilai konstanta (β_0) sebesar 2.531 artinya apabila Persepsi (X_1), Motivasi (X_2) dan Minat (X_3) dalam konstansta atau 0, maka Minat nilainya sebesar 2.531 yang artinya tidak ragu-ragu dan hal ini berarti jika Persepsi, Motivasi dan Minat mahasiswa tinggi maka mahasiswa tidak ragu siap terjun ke dunia kerja.
2. β_1 (koefisien regresi X_1) sebesar 0,597 artinya setiap kenaikan satu variabel Persepsi (X_1) mahasiswa perpajakan, maka Pilihan berkarir dibidang perpajakan (Y) akan naik sebesar 0,597 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
3. β_2 (koefisien regresi X_2) sebesar 0,446 artinya setiap kenaikan satu variabel Motivasi (X_2) mahasiswa perpajakan, maka Pilihan berkarir dibidang perpajakan (Y) akan naik sebesar 0,446 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
4. β_3 (koefisien regresi X_3) sebesar 0,557 artinya setiap kenaikan satu variabel Minat (X_3) mahasiswa perpajakan, maka Pilihan berkarir dibidang perpajakan (Y) akan naik sebesar 0,557 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Menurut Ghozali (2018) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, Uji t, uji signifikan apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan *P-value* lebih kecil dari 0,05 maka H_1, H_2, H_3 , diterima dimikian sebaliknya, hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

Tabel 11. Uji parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,004	,002		2,534	,016		
Persepsi	,000	,000	,143	2,797	,011	,710	1,408
Motivasi	8,426	,000	,041	,208	,836	,586	1,706
Minat	,007	,005	,298	2,390	,013	,499	2,004

a. Dependent Variable: Pilihan berkarir dibidang perpajakan

Berdasarkan Tabel 11 dapat dijelaskan pengaruh secara parsial bahwa thitung variabel persepsi adalah sebesar 2,534 dan tingkat signifikan sebesar 0,016. Sedangkan nilai t tabel pada tingkat signifikan (α) = 0,05 adalah sebesar 2,021. Karena nilai thitung (2,797) > ttabel (2,021) dan tingkat signifikan 0,011 < 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel persepsi berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Pada tabel motivasi, menunjukkan bahwa thitung variabel motivasi adalah sebesar 0,797 dan tingkat signifikan sebesar 0,431. Sedangkan nilai ttabel sebesar 2,021 pada tingkat signifikan 0,05. Karena nilai thitung (0,208) < ttabel (2,021) dan tingkat signifikan 0,836 > 0,05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa, variabel motivasi tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Pada tabel minat, menunjukkan bahwa thitung minat adalah sebesar 1,390 dan tingkat signifikan sebesar 0,137. Sedangkan nilai ttabel sebesar 2,021 pada tingkat signifikan 0,05. Karena nilai thitung (2,390) > ttabel (2,021) dan tingkat signifikan 0,013 < 0,05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa, minat berpengaruh dan signifikan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan atas dasar hasil pengujian hipotesis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan hal ini dikarenakan bentuk penilaian satu orang dalam menghadapi rangsangan persepsi ada yang sama dan akan tetapi dalam kondisi lain akan menimbulkan persepsi yang berbeda. Sehingga menurut Sebagian mahasiswa persepsi berpengaruh pada pilihan berkarir dibidang perpajakan.
2. Motivasi tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa untuk berkarir dibidang perpajakan sangatlah kurang terhadap individu yang berkarir dibidang perpajakan
3. Minat berpengaruh terhadap pilihan berkarir bidang perpajakan. Hal ini dikarenakan adanya pengamatan dan pertimbangan bahwa berkarir bidang perpajakan akan memberikan sesuatu positif terhadap individu yang menimbulkan keinginan untuk berkarir dalam bidang perpajakan.

5. DAFTAR REFERENSI

- Arifianto, F. (2014). Pengaruh Motivasi Diri dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Prodi Akuntan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. In *Jurnal Nominal*.
- Arikunto. (2020). *Pengujian Hipotesis dan Cara Pengaplikasikannya Dalam Penelitian*. Remaja Rosdakarya.
- Dayshandi, D. (2015). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 1-1(1).
- Edy, P. (2021). *Faktor yang Mempengaruhi Minat Bekerja*. Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2016). *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*. Alfabeta.
- Ferdinand (2020). *Metode Penelitian Manajemen* Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Fitriani (2014). *Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kendal* Economic education Analysis Journal.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20 Update PLS Regresi*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2018). *Pengujian Multikolinearita*. Alfabeta

- Hendrawan, J. (2017). *Influence of Independent Attitudes, Motivation, Entrepreneurship Knowledge on Entrepreneurship Interests*. AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship. In Jurnal
- Ilham, A. (2021). *Pengaruh Persepsi, Minat, Motivasi Sosial, Motivasi Kualitas, dan Pengetahuan Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muria Kudus)*. Skripsi, Universitas Muria Kudus Sukrisno Agoes, Akuntansi perpajakan Edisi 3, Salemba Empat
- Kotler. (2012). *Indikator Dalam Pengambilan Variabel*. Salemba Empat.
- Lisa, R. (2017). *Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Dibidang Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi pada Universitas Negeri Jakarta*, Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi. In Jurnal
- Muhammad. (2016). *Manajemen Dana Bank Syariah*. PT Raja Grafindo.
- Pramesti, G. (2018). *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi Dengan SPSS 23*. Elex Media Komputindo.
- Ngalim, P. (2006). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Remaja Rosdakarya.
- Ni Made, D. (2017). *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program SI Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan*, e-jurnal. In Jurnal
- Nadella, A. (2017). *Analisis Pengaruh Persepsi, motivasi, Kemampuan, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus Skripsi Universitas Muria Kudus*.
- Rahmalia, Prima. (2015). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi empiris pada universitas Riau, UIN Sultan Syarif Kasim, Universitas Islam Riau, dan Universitas Lancang Kuning)*.
- Sarlito, W. (2010), *Pengantar psikologi umum*, PT Raja Grafindo
- Siagian, P. (2007). *Pengertian Persepsi*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2021). *Metodologi Penelitian*. Andi Offset
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. UNY press
- Sujarweni, W. (2012). *SPSS Untuk Paramedis*. Gava Media.
- Susilowati, Y (2020). *Pengaruh Persepsi dan Minat Mahasiswa Akuntansi mengenai Profesi Akuntan Publik terhadap Pilihan Kariernya sebagai Akuntan Publik pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Setya, D. (2017). *Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah Untuk Berkarir Dibidang Pajak (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah)* [Thesis]. IAIN Surakarta.
- Tiara, I. (2022). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20 Update PLS Regresi*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Thoha, M. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Grafindo Persada.
- Walgitto, B. (2014) *Pengantar Psikologi Umum*. Andi. H

Wiranata, D (2023). *Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan*, Jurnal Perpajakan.

Waluyo, (2011). *Perpajakan Indonesia*, Salemba Empat

Yolina, (2009), *Dasar-dasar Akuntansi Perpajakan*, Tabora Media, Yogyakarta

Yuli, (2021). *Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah Untuk Berkarir Dibidang Pajak (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah)*, Skripsi, IAIN Surakarta